

**PERAN DINAS PERIKANAN DALAM PEMBERDAYAAN
RUMAH TANGGA PERIKANAN DI DESA
PULO SAROK KECAMATAN SINGKIL
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**HALIMATUN SAKDIAH
1705904010039**



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2023**

**PERAN DINAS PERIKANAN DALAM PEMBERDAYAAN
RUMAH TANGGA PERIKANAN DI DESA
PULO SAROK KECAMATAN SINGKIL
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar**

**HALIMATUN SAKDIAH
1705904010039**



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari :

NAMA : HALIMATUN SAKDIAH
NIM : 1705904010039
JUDUL : PERAN DINAS PERIKANAN DALAM PEMBERDAYA
RUMAH TANGGA PERIKANAN di DESA PULO SAROK
KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL.

Yang diajukan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan
Pembimbing



Ir. T. Amarullah, M. Pi
NIP.196305272001121001

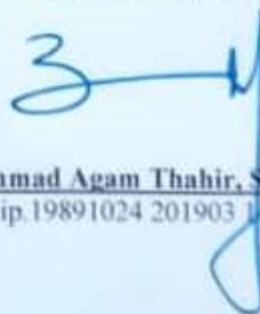
Mengetahui



Dekan Fakultas Perikanan
Dan Ilmu Kelautan

Dr. Ir. Ismail Sulaiman, S.TP., Maitrise., M.Sc., IPU
Nip.198006252003121001

Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si
Nip.19891024 201903 10020

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul
**PERAN DINAS PERIKANAN DALAM PEMBERDAYAAN RUMAH
TANGGA PERIKANAN DI DESA PULO SAROK KECAMATAN SINGKIL
KABUPATEN ACEH SINGKIL.**

Disusun oleh:

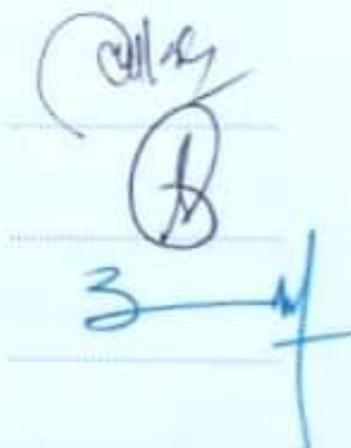
Nama : Halimatun Sakdiah
NIM : 1705904010039
Program Studi : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. T. Amarullah, M.Pi
(Dosen Penguji I)
2. Hafinuddin, S.Pi., M.Sc
(Dosen Penguji II)
3. Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si
(Dosen Penguji III)

Tanda tangan



The image shows three handwritten signatures in blue ink, each placed on a horizontal line. The first signature is a cursive 'A', the second is a cursive 'H', and the third is a cursive 'M'.

Mengetahui
Ketua Jurusan Perikanan



A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'M. A. Thahir', written over a horizontal line.

Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si
NIP. 198910242019031020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatun Sakdiah
NIM : 1705904010039
Jurusan : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Keautan
Judul Skripsi : Peran Dinas Perikanan Dalam Pemberdayaan Rumah Tangga Perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang terdapat dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Meulaboh, 15 Juni 2023

Halimatun Sakdiah
1705904010039

RIWAYAT HIDUP



Nama Halimatun Sakdiah, lahir di Desa Jambi Baru, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 15 April 1998. Penulis adalah anak ke-empat dari enam orang bersaudara pasangan Sarbaini L dan Salbiah Pinem. Sekolah Dasar lulus pada tahun 2011 di SD Negeri Jambi Baru, Kecamatan Sultan Daulat, SMP lulus pada tahun 2014 di MTsS Jambi Baru, Kecamatan Sultan Daulat, Pendidikan SMA lulus pada tahun 2017 di SMAN Sultan Daulat, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Sebagai penambah wawasan pendidikan perikanan penulis mengikuti praktek kerja lapangan pada tahun 2020 di Usaha Koperasi Aceh Fish Jelly Dengan Judul Manajemen Usaha Koperasi Aceh Fish Jelly di Lampaseh Aceh Kota Banda Aceh.

Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul Peran Dinas Perikanan Dalam Pemberdayaan Rumah Tangga Perikanan Di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil sebagai Skripsi untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PERSEMBAHAN Yang utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Tadaburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberi kanku kekuatan, memberkatiku ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Emak dan Bapak Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Emakku dan Bapakku yang telah memberikan kasih sayang. Secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kerta yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjdai langkah awal untuk membuat Emak dan Bapak bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih Untuk Emak dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Emak... Terimakasih Bapak...

Kakak, adik-adik dan Orang terdekatku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak dan adikku Herlina, Hendrismawati, Harmaini, F. Johar Abdullah dan Abdullah Husaini. Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.. Terimakasih...

Dosen Pembimbingan Tugas Akhir

Bapak Ir. F. Amarullah, M. Pi selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah menasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Motto

“keberhasilan itu hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri bukan orang lain”
“keberhasilan bukanlah berapa banyak yang kita dapatkan tetapi berapa banyak yang dapat kita berikan serta berarti untuk orang lain”

BY

HALIMASUN SAKDIH

PERAN DINAS PERIKANAN DALAM PEMBERDAYAAN RUMAH TANGGA PERIKANAN di DESA PULO SAROK KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL

Halimatun Sakdiah¹, T. Amarullah²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

²Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dinas perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil kabupaten Aceh Singkil. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau secara sensus. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode *skala likert* dengan nilai 1-2-3-4. Indikator yang digunakan yaitu regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dinas perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil ada dalam kategori cukup baik, dimana dalam indikator regulator mencakup peran dinas dalam membuat kebijakan, memfasilitasi, meningkatkan produktivitas, mengatasi masalah, dan meningkatkan mutu dan kualitas, dapat dikatakan cukup baik dengan persentase rata-rata 44,44%. Peran dinas sebagai dinamisator berkaitan dengan peran dinas sebagai penggerak dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan, meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih, meningkatkan kemampuan, dan meningkatkan pemberdayaan, dapat dikatakan cukup baik dengan persentase 37,37%. Peran dinas sebagai fasilitator, dalam menyediakan sarana dan prasarana, memberikan modal, menyediakan pendidikan dan pelatihan, penyediaan penyuluh dan pendamping, dan memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan, dapat dikatakan cukup baik dengan persentase 41,31%. Peran dinas sebagai katalisator, merespon/menanggapi berbagai keluhan, melakukan pengarahan multi pihak, memberikan pendampingan, memberi kepuasan terhadap kerja pendamping, dan mengembangkan sistem dan sarana dan prasarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan, dapat dikatakan baik dengan persentase 51,02%.

Kata kunci: *Dinamisator, Fasilitator, Katalisator, Peran Dinas, Regulator*

THE ROLE OF THE FISHERIES SERVICE IN EMPOWERING FISHING HOUSEHOLDS in PULO SAROK VILLAGE SINGKIL SUB-DISTRICT ACEH SINGKIL DISTRICT

Halimatun Sakdiah¹, T. Amarullah²

¹*Student of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University*

²*Lecturer of of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the role of fisheries service in those areas Fisheries household empowerment in pulo sarok village singkil districtAceh singkil district. This method of study is a quantitative study method. Sample sampling techniques use a saturated sample or a census census. The data analysis is to use a likert scale method with a score of 1-2-3-4. The indicators used are regulators, dynamists, facilitators and catalysts. Studies show that fisheries service plays a role in the empowerment of fisheries households in the village of puld sarokThe district's single district of aceh singkil is in the category zuwell.Where regulatory indicators include the role of service in making policy, facilitating, increasing productivity, tackling problems, and improving quality and quality, can be said to be quite good with an average percentage of 44.44%. The role of service as a dynamisator pertains to the role of service as a driving force in improving capacity of empowerment, improving something new technology or advanced equipment, improving development, and improving empowerment, can be said to be good enough with a percantage of 37.37%. The role of service asa facilitator, in providing tools and infrastructure, providing capital, providing education and training, pepysdfand companion, and providing either a technical technical or by definition, can be said to be good enough with a percentage of 41.31%. The role of service asa catalyst, responding to complaints, conducting multiparties briefing, giving insights, phemizing satisfaction with co-worker work, and expanding the system and the day's study of the fishing household, can be said to be good enough of percantage 51,02%.

Keywords: *Regulators, Dynamists, Facilitators and Catalysts*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan Rumah Tangga Perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil". Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ismail Sulaiman, S.TP., Maitrise., M.Sc., IPU selaku Dewan Kehormatan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si selaku ketua jurusan dan bapak Anhar Rozi, S.Pi., M.Si selaku sekretaris urusan yang telah meluangkan waktunya dalam memberi arahan dan segenap bantuan yang bersifat akademis dan administratif.
3. Bapak Ir. T. Amarullah, M.Pi selaku dosen pembimbing saya dalam melakukan penyusunan Skripsi yang dengan segala keikhlasannya telah memberikan arahan, serta nasehat dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Hafinuddin, S.Pi.,M.Sc, dan Bapak Muhammad Agam Thahir, S.Pi.,M.Si selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Anhar Rozi, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan moril dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan poropsal peneitian ini.
6. Staf akademik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai berkas keperluan administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Sabry Parti selaku Kepala Kampong Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.
8. Kepada Dinas Perikanan Aceh Singkil terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian tentang peran Dinas Perikanan.
9. Kedua orang tua penulis dengan penuh cinta, karya tulis ini penulis persembahkan untuk Ayahanda Sarbaini L dan Ibunda Salbiah Pinem yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
10. Teman-teman saya, senior saya dan mahasiswa/i perikanan angkatan 2017 yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk menyemangati serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Mudah - mudahan skripsi yang akan dihasilkan ini dapat bermanfaat bagi semua, aamiin ya rabbal'alamiin.

Meulaboh, 15 Juni 2023

Halimatun Sakdiah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Peranan.....	4
2.2. Peran Pemerintah	4
2.2.1. Peran pemerintah sebagai regulator	5
2.2.2. Peran pemerintah sebagai dinamisator.....	5
2.2.3. Peran pemerintah sebagai fasilitator	5
2.2.4. Peran pemerintah sebagai katalisator.....	6
2.3. Dinas Perikanan dan Kelautan	6
2.4. Pemberdayaan Masyarakat	7
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	10
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	10
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.5. Sumber Data.....	11
3.5.1. Data sekunder.....	11
3.5.2. Data primer	11
3.6. Skala Likert.....	13
3.7. Kerangka Pikir	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	16
4.1.1. Keadaan umum lokasi.....	16
4.1.2. Letak dan kondisi geografis	16
4.1.3. Karakteristik responden secara umum	17

4.1.4. Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil	20
4.1.5. Analisis peran Dinas Perikanan	21
4.1.5.1. Peran Dinas Perikanan sebagai regulator	21
4.1.5.2. Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisor.....	25
4.1.5.3. Peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator	29
4.1.5.4. Peran Dinas Perikanan sebagai kataliastor	33
4.1.6. Relapitulasi indikator peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan	37
4.2. Pembahasan.....	40
4.2.1. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang penangkapan ikan	40
4.2.2. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pengoah.....	41
4.2.3. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pembudidaya.....	42

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Alat dan Bahan untuk kegiatan penelitian	10
2. Jumlah responden RTP	11
2. Kriteria penilaian <i>Skala Likert</i> peran Dinas Perikanan.....	13
3. Bentuk kuisisioner <i>Skala Likert</i> peran Dinas Perikanan.....	14
4. Tanggapan responden RTP (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator.....	22
5. Tanggapan responden RTP (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator	23
6. Tanggapan responden RTP (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator	24
7. Tanggapan responden RTP (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisor	26
8. Tanggapan responden RTP (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisor.....	27
9. Tanggapan responden RTP (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisor.....	28
10. Tanggapan responden RTP (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator.....	30
11. Tanggapan responden RTP (pengolah) tentang peran Pemerintah sebagai fasilitator	31
12. Tanggapan responden RTP (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator	32
13. Tanggapan responden RTP (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai katalisator.....	33
14. Tanggapan responden RTP (pengolah) tentang peran Pemerintah sebagai katalisator.....	35
15. Tanggapan responden RTP (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai katalisator.....	36

16. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang penangkapan ikan.....	37
17. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pengolah ...	38
18. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pembudidaya	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka pikir.....	15
2. Karakteristik responden berdasarkan umur.....	17
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	18
4. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja.....	19
5. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman kuesioner responden.....	49
2. Data bidang perikanan di Desa Pulo Sarok.....	53
3. Dokumentasi penelitian.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Aceh Singkil merupakan wilayah yang terbagi atas daratan utama dan kepulauan, wilayah daratan sebagian berupa rawa - rawa dengan beberapa sungai yang cukup besar, sedangkan sebagian wilayahnya berupa perairan laut. Kabupaten Aceh Singkil terletak di lintas pelayaran Pantai Barat Pulau Sumatera (Banda Aceh - Sibolga) dengan panjang garis pantai 403,39 Km². Kabupaten Aceh Singkil wilayah administrasi Kecamatan sebanyak 11, 16 Mukim dan 20 Desa. Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai nelayan, petambak dan petani musiman. Kabupaten Aceh Singkil memiliki luas daerah 1.857,88 Km² tinggi rata – rata 74 M diatas permukaan laut dan jumlah penduduk 132.550 jiwa termasuk jumlah penduduk wilayah pesisir 42.734 jiwa (32.24%) (DKP Aceh Singkil 2019).

Berdasarkan data statistik dinas perikanan kabupaten Aceh singkil tahun 2018 jumlah produksi perikanan tangkap laut sebanyak 11.024,56 ton/tahun dan perikanan tangkap perikanan umum sebanyak 291,33 ton/tahun. Dilihat dari tingkat pemanfaatan sampai tahun 2018 perikanan tangkap laut baru mencapai 37.81% (11.024,56 ton/tahun 2018) dari potensi lestari (MSY) yang tersedia sebesar 29.154 ton/tahun dan pemanfaatan budidaya laut, air tawar dan payau yang tersedia seluas 2300 ha (DKP Aceh Singkil 2019).

Penangkapan ikan yang masih dilakukan alat tangkap yang sederhana dan sarana/prasanana yang masih jauh dari memadai untuk menjadikan sektor perikanan sebagai tumpuan kekuatan ekonomi Kabupaten Aceh Singkil. Memasuki era Aceh baru yang tengah melakukan upaya percepatan pembangunan dalam rangka mengejar ketinggalan Provinsi Aceh, perikanan merupakan sektor yang sangat potensial untuk mendapatkan perhatian sebagai kekuatan perekonomian Aceh Singkil. Oleh karena itu mau tidak mau Kabupaten Aceh Singkil harus memiliki konsep pembangunan perikanan yang lebih baik dan matang dibandingkan dengan kabupaten - kabupaten lain.

Berdasarkan uraian diatas dengan melihat kondisi dan situasi perekonomian rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok yang masih perlu di adakan perubahan perekonomian menuju kesejahteraan, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini digunakan untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
- 2) Bagi Pemerintah Daerah, Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil dan pihak-pihak yang terkait, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peran

Peran adalah perangkat harapan - harapan yang dikenakan pada individu ataupun kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajibannya yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Setiap individu memiliki macam - peran yang berasal dari pola - pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan - kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat atau lingkungan kepadanya (Anggriana 2017).

Menurut Kaswandi (2017) menyatakan bahwa setiap manusia dalam kehidupannya masing-masing memiliki peran dan fungsi dalam menjalankan kehidupan. Dalam melaksanakan perannya, setiap manusia memiliki cara atau sikap yang berbeda-beda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosialnya.

2.2 Peran Pemerintah

Peran pemerintah adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya, dalam hal ini adalah segala tindakan dan kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat (Firdaus 2020)

Peran pemerintah dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dapat dilihat dari beberapa peran pemerintah baik sebagai regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator. Untuk dapat melihat seberapa aktif peran Dinas

Perikanan maka peneliti menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh (Musa 2017) yaitu :

2.2.1. Peran pemerintah sebagai regulator.

Peran sebagai regulator Pemerintah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan (menerbitkan peraturan-peraturan dalam rangka efektifitas dan tertib administrasi pembangunan). Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar yang selanjutnya dapat dinilai oleh masyarakat sebagai instrument untuk mengatur setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dari segi ekonomi akan dikaitkan dengan kebijakan/peraturan - peraturan yang mendukung dalam pengembangan usahanya.

2.2.2. Peran pemerintah sebagai dinamisator

Pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi multi pihak tatkala kekurangan terjadi dalam proses pembangunan (mendorong dan memelihara semangat pembangunan daerah). Sebagai dinamisator, pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat. Bimbingan dan pengarahan sangat diperlukan dalam memelihara dinamika. Pemerintah melalui tim penyuluh maupun badan tertentu memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat.

2.2.3. Peran pemerintah desa sebagai fasilitator

Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah). Sebagai fasilitator, pemerintah berusaha menciptakan atau memfasilitasi suasana yang tertib, nyaman

dan aman, termasuk memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan seperti pendampingan dan pendanaan/permodalan.

2.2.4. Peran pemerintah sebagai katalisator

Pemerintah berposisi sebagai agen yang mempercepat pengembangan potensi daerah dan negara yang kemudian bisa menjadi modal sosial untuk membangun partisipasi.

2.3. Dinas Perikanan dan Kelautan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (disingkat KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Menteri Kelautan dan Perikanan yang pertama kali dijabat oleh Sarwono Kusumaatmadja dan sejak 23 Desember 2020 dijabat oleh Sakti Wahyu Trenggono. Berdasarkan pengertian di atas maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Menteri Kelautan dan Perikanan yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dalam hal membantu Presiden untuk menyelenggarakan pemerintahan negara. Saat ini sumberdaya informasi telah menjadi alat bagi manajemen untuk secara efisien dan efektif mencapai tujuannya, sehingga pada era sekarang ini peran industri informasi sangatlah penting dan saling berhubungan dengan industri lainnya (Syawalun *et al.* 2023).

Pemerintah merupakan unsur negara yang berperan penting dan bertanggung jawab dalam menjalankan roda pemerintahan untuk mencapai tujuan suatu negara. Pemerintah sebagai regulator memiliki peran untuk memberikan

acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrument untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pemberdayaan. Maka dari itu diperlukannya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan kesejahteraan masyarakat yang optimal dan merata (Windasai 2021).

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No.1 Tahun 2014 yang merupakan perubahan dari Undang-Undang No.27 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dimana, dalam pasal 63 yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberdayakan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mendorong kegiatan usaha Masyarakat melalui peningkatan kapasitas, pemberian akses teknologi dan informasi, permodalan, infrastruktur, jaminan pasar, dan aset ekonomi produktif lainnya.”. Dari Undang-Undang diatas menegaskan bahwa pemerintah memegang peranan penting dalam memantau secara berkala, kualitas lingkungan pesisir, baik wilayah darat, payau dan laut/pantai, di tempat-tempat masyarakat melakukan aktivitas budaya.

Dengan demikian pemerintah punya dasar kualitas wilayah pesisir, untuk mengetahui arah polaper kembangannya suatu wilayah pesisir Indonesia adalah di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yang dimana sebagian masyarakatnya juga bergantung proses kehidupannya dari hasil laut.

2.4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat atau memampukan dan memandirikan masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan kelompok perikanan yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat

pembangunan adalah untuk memanfaatkan secara lebih optimal semua daya yang tersedia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat (Raintung *et al.* 2021)

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Kemandirian bukan berarti mampu hidup sendiri tetapi mandiri dalam pengambilan keputusan, yaitu memiliki kemampuan untuk memilih dan keberanian menolak segala bentuk bantuan dan atau kerjasama yang tidak menguntungkan. Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan *skala/upgrade* utilitas dari obyek yang diberdayakan. Karena itu pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk terus menerus meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam pengertian sehari-hari, pemberdayaan masyarakat selalu dikonotasikan sebagai pemberdayaan masyarakat kelas bawah (*grassroots*) yang umumnya dinilai tidak berdaya (Nurdin *et al.* 2014).

Pemberdayaan masyarakat mengacu kepada kata *empowerment*, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh kelompok masyarakat tersebut. Jadi, pendekatan pemberdayaan masyarakat bertitik berat pada pentingnya masyarakat yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri sehingga diharapkan dapat memberi peranan kepada individu bukan sekedar objek, tetapi justru sebagai subjek pelaku pembangunan, ikut menentukan masa depan dan kehidupan masyarakat secara umum. Dalam kaitannya dengan Kelompok Nelayan sebagai objek yang akan

diberdayakan, pemberdayaan adalah upaya memberikan motivasi / dorongan kepada Kelompok Nelayan agar mereka memiliki kesadaran dan kemampuan untuk menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi (Nuryanto dan Haryono 2017).

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan, yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat dalam prakteknya seperti yang kita ucapkan berkaitan dengan aspek kemampuan rakyat, kesejahteraan, kultur, struktur maupun "*political will*" penguasa. Kemampuan rakyat dalam berbagai pertemuan ilmiah kadang berbau politis dikatakan "jangan diremehkan", karena sejak dahulu rakyat punya keahlian di berbagai bidang seperti pertanian, industri, kelautan, dan sebagainya. Rakyat mempunyai potensi yang benar dan tidak terbentahkan, akan tetapi di era globalisasi yang penuh kompetatif maka setiap ukuran harus dipersandingkan dengan pihak lain. Kemampuan dan keahlian menjadi sesuatu yang nisbis dan relative (Sulistiyani A.T diacu dalam Sari 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 01 Oktober s/d 30 Oktober 2021 sampai dengan selesai, bertempat di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Peralatan yang digunakan selama kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Alat dan Bahan untuk kegiatan Penelitian

No	Alat	Kegunaan
1.	Kamera	Dokumentasi kegiatan
2.	Questioner	Pendataan tentang indicator
3.	ATK	Mencatat data

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner, dan dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif data.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik dalam pengambilan data adalah dengan sampling jenuh, menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh

adalah sensus, dimana pengambilan data adalah semua rumah tangga perikanan sebanyak 51 responden. Data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Jumlah responden RTP

No	Jenis responden	Jumlah
1	RTP penangkapan ikan	44
2	RTP pengolah	4
3	RTP pembudidaya	3
Total		51

Sumber: Data sekunder

Berdasarkan tabel 3.2 bahwa dari 51 responden 44 orang adalah jenis responden rumah tangga perikanan di bidang penangkapan ikan, 4 orang jenis responden rumah tangga perikanan di bidang pengolahan dan 3 orang jenis responden rumah tangga perikanan di bidang pembudidaya.

3.5 Sumber Data

Sumber data segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, dan dibedakan menjadi dua, yaitu data sekunder dan data primer.

3.5.1 Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen - dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, peraturan perundang - perundang, dan lain-lain. (Sugiyono 2015).

3.5.2 Data primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Perolehan data primer dilakukan melalui proses observasi dan wawancara langsung, proses observasi dilakukan untuk mengamati

langsung setiap permasalahan yang terjadi dilapangan terhadap data yang diperlukan, sedangkan wawancara di maksudkan untuk memperoleh data secara mendalam dan informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

a. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono 2015).

Dalam metode wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan, untuk dibacakan saat melakukan wawancara dengan responden. Wawancara yang melibatkan 51 responden yang berada di Desa Pulo Sarok, metode ini adalah sebagai metode yang utama dalam pengumpulan data tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono 2015).

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2015).

3.6 Skala Likert

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Skala Likert* dengan nilai 1-2-3-4. Menurut Sugiyono (2018), yaitu: *Skala Likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kualitas analisis kebutuhan suatu program, kuantitas dan kualitas input untuk program tertentu, implementasi program dan setiap jawaban menggunakan interval skor.

Kriteria penilaian *skala likert* Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil tersebut dapat dilihat sebagai tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria penilaian *skala likert* Peran Dinas Perikanan

No	Kategori	Nilai	Bobot
1	Sangat Baik	4	76% - 100%
2	Baik	3	51% - 75%
3	Cukup Baik	2	26% - 50%
4	Tidak Baik	1	0% - 25%

Berdasarkan data tabel *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijelaskan kedalam indikator variabel. Kemudian indikator digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Data interval dianalisis dengan menghitung jawaban rata - rata dengan

jawaban dari responden. Setiap pertanyaan yang menggunakan *Skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk Ceklist. Memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia.

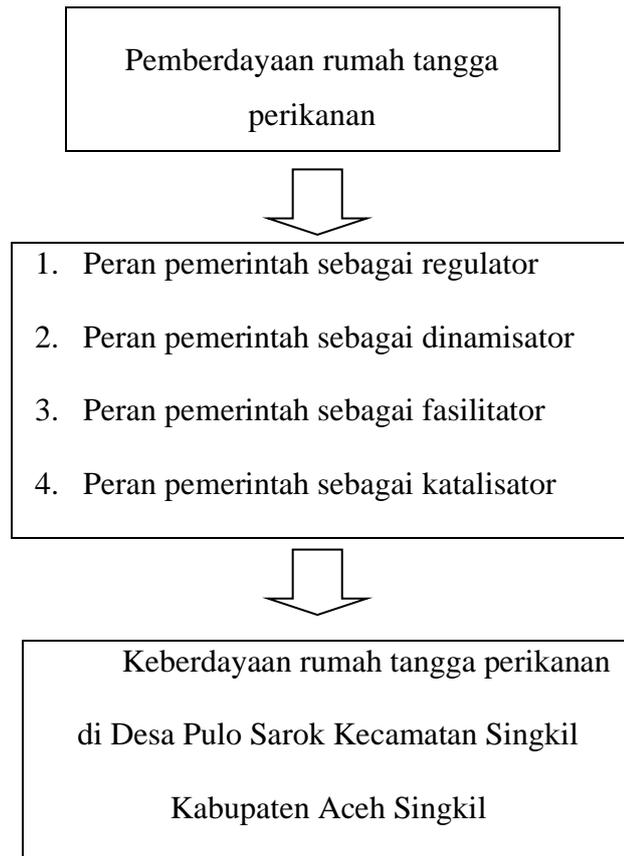
Tabel 3.4. Bentuk kuisisioner *skala likert* peran Dinas Perikanan

No	Aspek	Indikator	Tanggapan Responden			
			SB	B	CB	TB
			4	3	2	1
1.	Regulator	- Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan masyarakat nelayan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok masyarakat nelayan				
3.	-				

Kemudian dengan menggunakan kuisisioner, maka item tersebut diberi kepada 51 responden yang diambil secara *sensus*. Dari 51 responden setelah dilakukan analisis dalam mengetahui peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan Rumah Tangga Perikanan di Desa Pulo Sarok.

3.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan ialah kerangka pikir yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan penelitian, untuk mempelajari alur kerangka pikir penulis memberikan gambaran kerangka pikir dari penelitian yang membahas pokok masalah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 kerangka pikiran

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Keadaan umum lokasi

Desa Pulo Sarok merupakan salah satu desa yang berada di pinggiran Pantai yang merupakan salah satu desa dari 16 desa di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil secara geografis terletak di Ibu Kota Kecamatan Singkil Pemukiman Pasar Singkil Desa Pulo Sarok termasuk dalam kategori daerah dataran rendah serta daerah Pesisir dengan ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut, yang terbagi kedalam lima dusun yaitu Dusun Perdamaian, Dusun Pendidikan, Dusun Kurnia, Dusun Bahari dan Dusun Rahmat dengan jumlah penduduk 5574 jiwa yang bermata pencaharian sebagai Nelayan, petani kebun, berdagang dan juga pegawai dikantor pemerintahan (Pemerintah Desa Pulo Sarok 2019)

4.1.2. Letak dan kondisi geografis

a. Letak geografis

Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil secara administratif dan geografis wilayah Pulo Sarok Kecamatan Singkil berbatasan dengan

Keadaan geografis Desa

Batas Wilayah:

- Sebelah Utara : Desa Selok Aceh Kec. Singkil
- Sebelah Timur : Samudera Indonesia

- Sebelah Selatan : Desa Pasar Kec Singkil
- Sebelah Barat : Perumahan Caritas Kec Singkil Aceh Kec Singkil

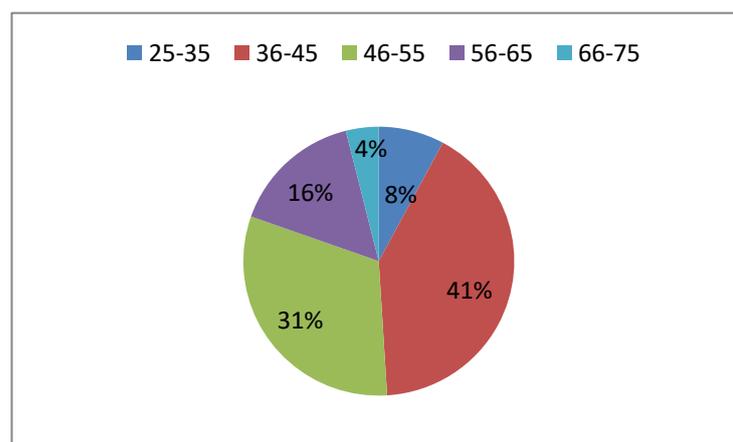
b. Topografi

Desa Pulo Sarok memiliki relief daerah pesisir dan perkebunan. Desa Pulo Sarok merupakan salah satu desa yang tiang penyangga ekonominya berada pada sektor kelautan, transportasi pelabuhan. Melihat kondisi seperti ini, maka jenis komoditi yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah perternakan, perikanan dan transportasi kepulauan (Pemerintah Desa Pulo Sarok 2019).

4.1.3. Karakteristik responden secara umum

Untuk mengetahui sejauh mana peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok. Responden dalam penelitian ini adalah penangkap/nelayan berjumlah 44 orang, pengolahan berjumlah 4 orang dan pembudidaya berjumlah 3.

a. Responden berdasarkan umur

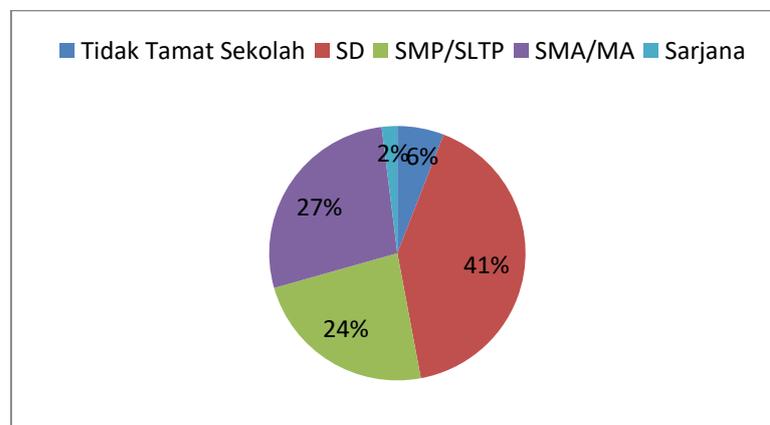


Sumber : Data primer

Gambar 4.1 Diagram karakteristik responden berdasarkan umur

Berdasarkan gambar 4.1 masyarakat rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok yang paling banyak berumur 36 - 45 tahun berjumlah 21 orang (41%), 46 - 55 tahun berjumlah 16 orang (31%), 56 - 65 tahun berjumlah 8 orang (16%), 25 - 35 tahun berjumlah 4 orang (8%), dan yang paling sedikit berumur 66 - 75 tahun berjumlah 2 orang (4%). Umur tenaga kerja yang berada dalam usia produktif 15 - 60 yang memiliki berhubungan positif dengan produktivitas tenaga kerja.

b. Responden berdasarkan pendidikan

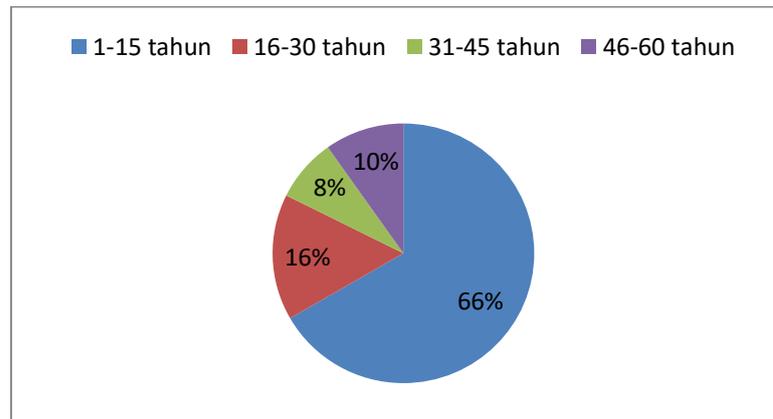


Sumber : Data primer

Gambar 4.2 Diagram karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 51 responden 41% (21 orang) responden yang berpendidikan SD, 27% (14 orang) responden yang berpendidikan SMA/MAN, 24% (12 orang) responden yang berpendidikan SMP/SLTP, 6% (3 orang) responden yang tidak tamat sekolah, dan yang paling sedikit 2% (1 orang) responden yang berpendidikan Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok dalam pendidikan masih rendah dimana mereka berharap agar kedepan dapat meningkatkan pendidikan mereka kedepan dapat memahami perkembangan zaman (teknologi)

c. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja

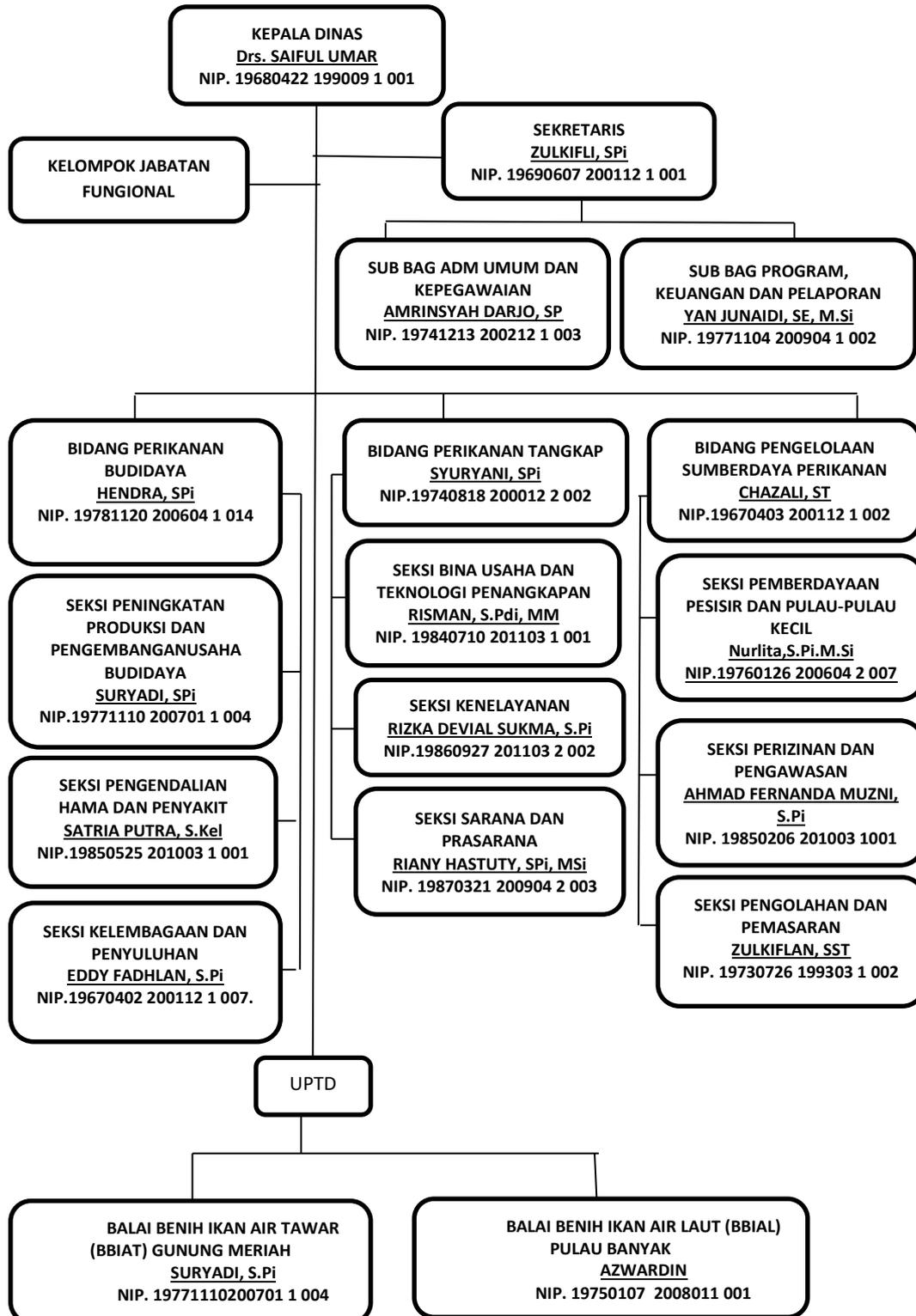


Sumber: Data primer

Gambar 4.3 Diagram karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 51 responden, terdapat 34 responden atau 66,67% yang pengalaman kerja 1 - 15 tahun, 8 responden atau 15,69% yang pengalaman kerja 16 - 30, 4 responden atau 7,84% yang pengalaman kerja 31 - 45 tahun, dan 5 responden atau 9,80% yang pengalaman kerja 46 - 60 tahun, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat rumah tangga perikanan yang di desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil lebih banyak pengalamannya 1 - 15 tahun atau 34 responden (66,67) dari 51 responden.

4.1.4. Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil



Sumber: Data sekunder

Gambar 4.4 Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil

4.1.5. Analisis peran Dinas Perikanan

4.1.5.1. Peran Dinas Perikanan sebagai regulator

Peran Dinas Perikanan sebagai regulator adalah menyiapkan arah dengan menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan (menerbitkan peraturan - peraturan dalam rangka efektifitas dan tertib administrasi pembangunan). Adapun pernyataan-pernyataan dalam mengukur peran dinas perikanan sebagai regulator, adalah:

- a. Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan rumah tangga perikanan
- b. Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok rumah tangga perikanan
- c. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan
- d. Peran Dinas Perikanan dalam membantu mengatasi masalah rumah tangga perikanan
- e. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan mutu dan kuitas rumah tangga perikanan

Tabel.4.1. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan rumah tangga perikanan.	8	26	10	0	2,95	73,86
2	Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok rumah tangga perikanan.	0	13	16	15	1,95	48,86
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan.	0	1	1	42	1,07	26,7
4	Peran Dinas Perikanan dalam membantu masalah rumah tangga perikanan	0	1	10	33	1,27	31,82
5	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan.	0	0	0	44	1	25
Rata -rata						1,65	41,55

Sumber: Data primer

Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dalam hal pembuatan kebijakan terhadap pemberdayaan rumah tangga perikanan dalam kategori baik dengan nilai rata - rata 2,95 atau 73,86%, peran pemerintah dalam memfasilitasi kebutuhan kelompok rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,95 atau 48,86%, peran pemerintah dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata-rata 1,07 atau 26,70%, peran pemerintah dalam membantu masalah rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1,27 atau 31,82%, dan Peran pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan khususnya bidang penangkapan ikan atau nelayan dengan nilai rata - rata 1,65 atau 41,25% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.2. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	3	1	0	2,75	68,75
2	Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok rumah tangga perikanan.	0	1	1	2	1,75	43,75
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga	0	0	1	3	1,25	31,25
4	Peran Dinas Perikanan dalam membantu masalah rumah tangga perikanan	0	0	0	4	1	25
5	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah	0	0	0	4	1	25
Rata - rata						1,55	38,75

Sumber: Data primer

Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dalam hal pembuatan kebijakan terhadap pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pengolah dalam kategori baik dengan nilai rata - rata 2,75 atau 68,75%, peran pemerintah dalam memfasilitasi kebutuhan kelompok rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,75 atau 43,77%, peran pemerintah dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,25 atau 31,25%, peran pemerintah dalam membantu masalah rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, dan peran pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan

khususnya bidang pengolah dengan nilai rata - rata 1,55 atau 38,75% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.3. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai regulator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	3	0	0	3	75
2	Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok rumah tangga perikanan.	1	0	2	0	2,67	66,67
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan.	0	1	0	2	1,67	41,67
4	Peran Dinas Perikanan dalam membantu masalah rumah tangga perikanan	1	0	0	2	2	50
5	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan.	0	0	1	2	1,33	33,33
Rata - rata						2,13	53,3

Sumber: Data primer

Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang pengolah dalam hal pembuatan kebijakan terhadap pemberdayaan rumah tangga perikanan dalam kategori baik dengan nilai rata - rata 3 atau 75%, peran pemerintah dalam memfasilitasi kebutuhan kelompok rumah tangga perikanan kategori baik dengan nilai rata - rata 2,67 atau 66,66%, peran pemerintah dalam meningkatkan produktivitas rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,67 atau 41,66%, peran pemerintah dalam membantu masalah rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, dan peran pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,33 atau 33,33%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan

khususnya dibidang pembudidaya dengan nilai rata - rata 2,13 atau 53,33% dikategorikan baik.

4.1.5.2. Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator

Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator, adalah dinas perikanan sebagai penggerak partisipasi multi pihak (mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah). Adapun pernyataan - pernyataan yang mengukur peran dinas perikanan sebagai dinamisator adalah sebagai berikut :

- a. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan
- b. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat - alat canggih.
- c. Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan
- d. Ikut sertaan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan
- e. Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan

Tabel 4.4. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	6	5	33	1,39	34,66
2	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih.	0	9	1	34	1,43	35,8
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan.	0	11	4	29	1,59	39,77
4	Ikut sertaan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	4	7	33	1,34	33,52
5	Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan	0	2	11	31	1,34	33,52
Rata - rata						1,42	35,45

Sumber: Data primer

Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai dinamisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang penangkapan ikan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,39 atau 34,65%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat - alat canggih kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 1,43 atau 35,79%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,59 atau 39,77%, ikut sertaan peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,34 atau 33,52%, dan peran dinas perikanan sebagai agen mempercepat perubahan dalam kategori baik dengan nilai rata - rata 1,34 atau 33,52%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan nilai rata - rata 1,43 atau 35,45% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.5. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
2	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat	0	0	0	4	1	25
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
4	Ikut serta peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
5	Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan	0	0	0	4	1	25
Rata - rata						1	25

Sumber: Data primer

Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai dinamisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang pengolah dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat - alat canggih kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, ikut serta peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, dan peran

dinas perikanan sebagai agen mempercepat perubahan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pengolah dengan nilai rata - rata 1 atau 25% dikategorikan tidak baik.

Tabel 4.6. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	1	1	1	2	50
2	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih.	1	0	0	2	2	50
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan.	1	1	0	1	2,67	66,67
4	Ikut sertaan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	1	1	1	2	50
5	Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan	0	1	0	2	1,67	41,67
Rata - rata						2,07	51,67

Sumber: Data primer

Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai dinamisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang pembudidaya dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat - alat canggih kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, peran dinas perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2,67

atau 66,67%, ikut sertaan peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, dan peran dinas perikanan sebagai agen mempercepat perubahan dalam kategori baik dengan nilai rata - rata 1,67 atau 41,67%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan nilai rata - rata 2,07 atau 51,67% dikategorikan baik.

4.1.5.3. Peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator

Peran Dinas perikanan sebagai fasilitator adalah menciptakan hal yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan yang lebih optimal disuatu daerah. Adapun pernyataan - pernyataan dalam mengukur peran dinas perikanan sebagai fasilitator adalah sebagai berikut:

- a. Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasarana
- b. Peran Dinas Perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan.
- c. Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan
- d. Peran Dinas Perikanan menyediakan penyuluhan dan pendampingan
- e. Peran Dinas Perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan.

Tabel.4.7. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasarana.	0	9	18	17	1,82	45,45
2	Peran Dinas Perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan.	2	33	2	7	2,68	67,05
3	Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan.	0	16	7	21	1,89	47,16
4	Peran Dinas Perikanan menyediakan penyuluhan dan pendampingan.	1	8	7	28	1,59	39,77
5	Peran Dinas Perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan.	1	5	8	30	1,48	36,93
Rata - rata						1,89	47,27

Sumber: Data primer

Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa Peran dinas perikanan dibidang penangkapan ikan dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,82 atau 45,45%, peran dinas perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan kategori baik dengan nilai rata - rata 2,68 atau 67,04%, peran dinas perikanan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,89 atau 47,16%, peran dinas perikanan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,59 atau 39,77%, dan peran dinas perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,48 atau 36,93%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan nilai rata - rata 1,89 atau 47,27% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.8. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
2	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat	0	0	0	4	1	25
3	Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
4	Ikut serta peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
5	Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan	0	0	0	4	1	25
Rata - rata						1	25

Sumber: Data primer

Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang pengolah dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, peran dinas perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%. Peran dinas perikanan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%. Peran dinas perikanan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kategori tidak baik dengan nilai rata-rata 1 atau 25%, dan peran dinas perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pengolah dengan nilai rata - rata 1 atau 25% dikategorikan tidak baik.

Tabel 4.9. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasarana.	1	0	0	2	2	50
2	Peran Dinas Perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan.	1	0	0	2	2	50
3	Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan.	0	2	1	0	2,67	66,67
4	Peran Dinas Perikanan penyediaan penyuluhan dan pendampingan.	1	0	0	2	2	50
5	Peran Dinas Perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan.	0	1	0	2	1,67	41,67
Rata - rata						2,07	51,67

Sumber: Data primer

Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang pembudidaya dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, peran dinas perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, peran dinas perikanan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada rumah tangga perikanan kategori baik dengan nilai rata - rata 2,67 atau 66,67%, peran dinas perikanan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, dan peran dinas perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,67 atau 41,67%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan nilai rata - rata 2,07 atau 51,67% dikategorikan cukup baik.

4.1.5.4. Peran Dinas Perikanan sebagai katalisator

Peran dinas perikanan sebagai katalisator adalah dinas perikanan berperan sebagai agen yang mempercepat pengembangan potensi daerah dan Negara yang kemudian biasa menjadi contoh sosial untuk membangun partisipasi. Adapun pernyataan - pernyataan dalam mengukur persen dinas perikanan sebagai katalisator adalah sebagai berikut:

- a. Peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan.
- b. Peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak.
- c. Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan.
- d. Kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping rumah tangga perikanan.
- e. Peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan

Tabel 4.10. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (penangkapan ikan) tentang peran Dinas Perikanan sebagai katalisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan.	19	17	8	0	3,25	81,25
2	Peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak.	1	5	11	27	1,55	38,64
3	Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan.	0	5	8	32	1,41	35,23
4	Kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping rumah tangga perikanan.	0	0	14	30	1,32	32,95
5	Peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan.	0	5	2	37	1,27	31,82
Rata - rata						1,76	43,98

Sumber: Data primer

Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai katalisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran dinas perikanan dibidang penangkapan ikan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan dalam kategori sangat baik dengan nilai rata - rata 3,25 atau 81,25%, peran dinas perikanan dalam melakukan pengarahannya multi pihak kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,55 atau 38,64%, kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,41 atau 35,23%, kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendampingan kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,32 atau 32,95%, dan peran dinas perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,27 atau 31,82%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran dinas perikanan sebagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang penangkapan ikan dengan nilai rata - rata 1,76 atau 43,98% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.11. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pengolah) tentang peran Dinas Perikanan sebagai katalisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan.	3	1	0	0	3,75	93,75
2	Peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak.	0	3	1	0	2,75	68,75
3	Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
4	Kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
5	Peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan.	0	0	0	4	1	25
Rata - rata						1,9	47,5

Sumber: Data primer

Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa peran Dinas Perikanan sebagai katalisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan dalam kategori sangat baik dengan nilai rata - rata 3,75 atau 93,75%, peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak kategori baik dengan nilai rata - rata 2,75 atau 68,75%, kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping kepada rumah tangga perikanan kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%, dan peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan dalam kategori tidak baik dengan nilai rata - rata 1 atau 25%,

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Perikanan sebagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan

dibidang pengolahan dengan nilai rata - rata 1,9 atau 47,5% dikategorikan cukup baik.

Tabel 4.12. Tanggapan responden rumah tangga perikanan (pembudidaya) tentang peran Dinas Perikanan sebagai katalisator

No	Indikator	Tanggapan Responden				Skor	Persentase (%)
		SB	B	CB	TB		
1	Peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan.	3	0	0	0	4	100
2	Peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak.	0	3	0	0	2,67	66,67
3	Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan.	1	0	0	2	2	50
4	Kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping rumah tangga perikanan.	1	0	0	2	2	50
5	Peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan.	0	0	2	1	1,67	41,67
Rata - rata						2,45	61,67

Sumber: Data primer

Tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa peran dinas perikanan sebagai katalisator dilihat dari pernyataan - pernyataan bahwa peran Dinas Perikanan dibidang pembudidaya dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan dalam kategori sangat baik dengan nilai rata - rata 4 atau 100%, peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak kategori baik dengan nilai rata - rata 2,67 atau 66,67%, kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, kepuasan rumah tangga perikanan terhadap kerja pendamping kepada rumah tangga perikanan kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 2 atau 50%, dan peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan dalam kategori cukup baik dengan nilai rata - rata 1,67 atau 41,67%.

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Perikanan sebagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pembudidaya dengan nilai rata - rata 2,47 atau 61,67% dikategorikan baik.

4.1.6 Rekapitulasi indikator peran pemerintah dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan

Berikut ini hasil rekapitulasi total indikator peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang penangkapan ikan.

Tabel 4.13. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan

No	Tanggapan Responden	Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Dinas Perikanan sebagai regulator	1,67	41,25	Cukup Baik
2.	Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator	1,42	35,45	Cukup Baik
3.	Peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator	1,89	47,27	Cukup Baik
4.	Peran Dinas Perikanan sebagai katalisator	1,76	43,89	Cukup Baik
	Rata-rata	1,68	41,97	Cukup Baik

Sumber: Data primer

Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa peran Dina Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan menggunakan indikator peran Dinas Perikanan, masih belum sepenuhnya berjalan dengan cukup baik, dimana peran pemerintah sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang penangkapan ikan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik rata - rata nilai 1,67 atau 41,25%, peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik dengan rata - rata nilai 1,42 atau 35,45%. Selanjutnya peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik dengan rata - rata nilai 1,89

atau 47,27% dan peran Dinas Perikanan sebagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik dengan rata - rata nilai 1,76 atau 43,89%. Dari 4 indikator tersebut, skor paling tinggi yaitu indikator peran dinas perikanan sebagai katalisator, dengan nilai rata - rata tertinggi yaitu 1,89 atau 47,27%.

Tabel 4.14. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pengolahan

No	Tanggapan Responden	Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Dinas Perikanan sebagai regulator	1,55	38,75	Cukup Baik
2.	Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator	1	25	Tidak Baik
3.	Peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator	1	25	Tidak Baik
4.	Peran Dinas Perikanan sebagai katalisator	1,9	47,5	Cukup Baik
Rata-rata		1,36	34,06	Cukup Baik

Sumber: Data primer

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan menggunakan indikator peran Dinas Perikanan, masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dimana peran Dinas Perikanan sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik rata - rata nilai 1,55 atau 38,75%, peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil tidak baik dengan rata - rata nilai 1 atau 25%. Selanjutnya peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil tidak baik dengan rata - rata nilai 1 atau 25% dan peran Dinas Perikanan sebagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil cukup baik dengan rata - rata nilai 1,90 atau 47,50%.

Dari 4 indikator tersebut, skor paling tinggi yaitu indikator peran Dinas Perikanan sebagai katalisator, dengan nilai rata - rata tertinggi yaitu 1,90 atau 47,50%.

Tabel 4.15. Rekapitulasi tanggapan responden tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pembudidaya.

No	Tanggapan Responden	Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Peran Dinas Perikanan sebagai regulator	2,13	53,33	Baik
2.	Peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator	2,07	51,67	Baik
3.	Peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator	2,07	51,67	Baik
4.	Peran Dinas Perikanan sebagai katalisator	2,47	61,67	Baik
Rata - rata		2,19	54,59	Baik

Sumber: Data primer

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dengan menggunakan indikator peran Dinas Perikanan, masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dimana peran Dinas Perikanan sebagai regulator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan dibidang pembudidaya di Desa Pulo Sarok kecamatan Singkil Kabupaten Singkil baik rata - rata nilai 2,1 atau 53,3%, peran Dinas Perikanan sebagai dinamisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil baik dengan rata - rata nilai 2,1 atau 51,67%. Selanjutnya peran Dinas Perikanan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil baik dengan rata - rata nilai 2,1 atau 51,7% dan peran Dinas Perikanan sabagai katalisator dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Singkil baik dengan rata - rata nilai 2,47 atau 61,67%. Dari 4 indikator tersebut, skor paling tinggi yaitu indikator peran Dinas Perikanan sebagai katalisator, dengan nilai rata - rata tertinggi yaitu 2,47 atau 61,67%

4.2. Pembahasan

4.2.1. Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang penangkapan ikan

Berdasarkan hasil penilaian informan terhadap 20 indikator yang berada pada 4 aspek (regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator) mengenai tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, memiliki nilai harapan yang diinginkan di bidang penangkapan ikan dengan rata-rata (4) dengan persentase 100% sedangkan untuk penilaian yang terjadi sekarang dengan nilai rata-rata (1,68) dengan persentase 41,97% hal ini terbukti bahwa peran Dinas Perikanan dari 4 aspek tersebut yang paling rendah pada aspek dinamisator.

Berdasarkan pada tabel 4.4 dari hasil penelitian yang di dapat peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan, dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan, ikut sertaan peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan, dan peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan rata-rata dalam kategori cukup baik dengan nilai 1,42 atau 35,45%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dari aspek dinamisator di bidang penangkapan ikan masih belum efektif dan belum sepenuhnya berjalan dengan sangat baik, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja ataupun peran Dinas Perikanan untuk bisa menjadi sangat baik, sehingga akan menghasilkan nilai nilai yang tinggi dan mengetahui hal-hal yang diinginkan oleh penangkapan ikan terkait dinamisator yang dibutuhkan untuk memberdayakan perikanan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Musa 2017) tentang peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi multipihak tatkala stagnasi terjadi dalam proses pembangunan (mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah).

4.2.2. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pengolahan

Berdasarkan hasil penilaian informan terhadap 20 indikator yang berada pada 4 aspek (regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator) mengenai tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, memiliki nilai harapan yang diinginkan di bidang pengolahan dengan rata-rata (4) dengan persentase 100% sedangkan untuk penilaian yang terjadi sekarang dengan nilai rata-rata (1,36) dengan persentase 34,06% hal ini terbukti bahwa peran Dinas Perikanan dari 4 aspek tersebut yang paling rendah pada aspek dinamisator dan fasilitator.

Berdasarkan pada tabel 4.5 dari hasil penelitian yang didapat kondisi peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan, dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan, ikut sertaan peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan, dan peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan rata-rata dalam kategori baik dengan nilai 1 atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dari aspek dinamisator di bidang pengolahan masih belum efektif dan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, namun diharapkan pada saat ini terus ditingkatkan secara maksimal dan upaya

peningkatan dinamisator ini diharapkan dapat meningkatkan nilai peran Dinas Perikanan hingga mencapai angka 100%.

Berdasarkan pada tabel 4.8 dari hasil penelitian yang didapat kondisi peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasaranan, dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan, dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan, penyediaan penyuluhan dan pendampingan, dan memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan rata - rata masih dalam kategori tidak baik dengan nilai 1 atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dari aspek fasilitator di bidang pengolah belum efektif dan berjalan dengan baik, namun pada saat ini terus ditingkatkan secara maksimal dan upaya peningkatan fasilitator ini diharapkan dapat meningkatkan nilai peran Dinas Perikanan hingga mencapai angka 100%. Hal ini sesuai dengan (Firdaus 2020) Dimana sebagai penggerak, pemerintah sudah cukup aktif dalam meningkatkan kualitas dan kreatifitas para petani, hal itu dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, akan tetapi dalam pengelolaan dan meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi masih sangat kurang.

4.2.3. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pembudidaya.

Berdasarkan hasil penilaian informan terhadap 20 indikator yang berada pada 4 aspek (regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator) mengenai tentang peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil, memiliki nilai harapan yang diinginkan di bidang pembudidaya dengan rata-rata (4) dengan persentase 100% sedangkan untuk penilaian yang terjadi sekarang dengan nilai rata-rata

(1,36) dengan persentase 34,06% hal ini terbukti bahwa peran Dinas Perikanan dari 4 aspek tersebut yang paling rendah pada aspek dinamisor dan fasilitator.

Berdasarkan pada tabel 4.6 dari hasil penelitian yang didapat kondisi peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan, dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat - alat canggih, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan, ikut sertaan peran dinas perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan, dan peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan rata-rata dalam kategori baik dengan nilai 2,19 atau 54,59%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dari aspek dinamisor dibidang pembudidaya sudah hampir maksimal, namun pada saat ini terus ditingkatkan secara maksimal dan upaya peningkatan dinamisor ini diharapkan dapat meningkatkan nilai peran Dinas Perikanan hingga mencapai angka 100%.

Berdasarkan pada tabel 4.9 dari hasil penelitian yang didapat kondisi peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasaranan, dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan, dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan, penyediaan penyuluhan dan pendampingan, dan memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan ketentuan rata - rata masih dalam kategori baik dengan nilai 2,19 atau 54,59%. Hal ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan dari aspek fasilitator di bidang pembudidaya sudah hampir maksimal, namun pada saat ini terus ditingkatkan secara maksimal dan upaya peningkatan fasilitator ini diharapkan dapat meningkatkan nilai peran Dinas Perikanan hingga mencapai angka 100%.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Syawalun *et al* (2022) upaya Dinas Perikanan dan Kelautan tersebut dapat dilihat dan dirasakan melalui program-program yang dilakukan ataupun dijalankan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan. Baik berupa seperti pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, dan kelembagaan nelayan serta memberikan kemudahan bagi nelayan untuk mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil yaitu:

1. Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang penangkapan ikan dikategorikan cukup baik dengan nilai rata - rata 1,68 atau 41,97%
2. Indikator peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pengolahan dikategorikan cukup baik dengan nilai rata - rata 1,36 atau 34,06%
3. Indikator peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di bidang pembudidaya ikan dikategorikan baik dengan nilai rata - rata 2,19 atau 54,59%

5.2 Saran

Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil dapat dioptimalkan dengan upaya:

1. Dinas perikanan lebih banyak memberikan pelatihan kepada para rumah tangga perikanan, terutama dalam hal proses produksi dan pemasaran.
2. Dinas perikanan harus lebih memperhatikan fasilitas - fasilitas yang ada di desa pulo sarok, terutama pada bantuan modal kepada para rumah tangga

perikanan supaya produksi mereka meningkat baik itu para penangkapan ikan , pengolah maupun para pembudidaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriana, R. (2017). Peran Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Cempae (Analisis Ekonomi Islam). *Skripsi*. Parepare: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Singkil dalam Angka*. Kabupaten Singkil: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil
- Dinas Kelautan Perikanan (DKP). (2019). *Potensi Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Singkil*. Kabupaten Aceh Singkil: Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil Dinas Perikanan.
- Firdaus, R. (2020). Peran Pemerintah Daerah Sebagai Regulator, Dinamisator, Fasilitator, Dan Katalisator Dalam Pemberdayaan Petani Kakao di Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal La Galigo Public Administration Journal*. 3(1), 32 - 40
- Kaswandi (2017). Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.
- Syawalun, M. R., Irwan, M. P. N., & Rahmat, D. H. (2023). Analisis Peran Dinas Perikanan dan Kelautan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Cendikia Ilmiah*. 2(2), 141 - 152
- Musa (2017). Optimalisasi Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tawaran Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*. 8(1), 107 - 125
- Nurdin, M., Nurmaeta, St., & Tahir. M. (2014). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 4(1), 66 - 78.
- Nuryanto & Haryono (2017). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Melalui Koperasi Nelayan dan E-Commerce. *Jurnal Saintek Maritim*. 1, 49 - 63.
- Pemerintah Desa Pulo Sarok (2019). *Profil Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil*. Kabupaten Aceh Singkil.

- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1, 1-9
- Sari, T. P (2020). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaanmasyarakat Nelayan Guna Meningkatkan Ekonomi Di Dusun Lauwo Pantai Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang - Undang Nomor 1 tahun 2014 Perubahan dari Undang - Undang No. 27 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dimana, dalam pasal 67.
- Windasai (2021). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(3), 793 - 803

Lampiran 1. Pedoman Kuesiner Responden

KUESIONER PENELITIAN

“Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”

Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil menggunakan metode *survey* dan *Skala Likert*

Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya beritahukan bahwa saya:

Nama : Halimatun Sakdiah

Nim : 1705904010039

Fak/Prodi : FPIK/Perikanan

Sedang dalam tahap penyusunan skripsi, bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Peran Dinas Perikanan dalam pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupatn Aceh Singkil”. Untuk mendukung penyusunan skripsi khususnya dalam pengumpulan data, saya mohon kesedian anda untuk mengisi kuesioner berikut ini secara jujur.

Penelitian yang dilakukan hanya bersifat keilmuan dan data yang terkumpul tidak digunakan untuk hal - hal yang merugikan.

Atas kesediaan dan kerjasama anda, saya mengucapkan terimakasih.

Pulo Sarok, 01 Oktober 2021

Halimatun Sakdiah

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jumlah Keluarga :
6. No Tlp/Hp :

II. Persepsi Terhadap Peran Dinas Perikanan dalam Pemberdayaan rumah tangga perikanan di Desa Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil.

Peneliti menginginkan pernyataan anda dalam pemberdayaan yang dilakukan Dinas Perikanan. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan dengan petunjuk pengisian, yaitu: pertanyaan pada bagian ini menyediakan jawaban dengan kode (SB, B, CB dan TB). Setiap pertanyaan hanya boleh menceklis (\checkmark) satu jawaban dalam kolom kinerja dan kepentingan.

Alternatif jawaban :

1. 4= Sangat Baik (SB)
2. 3 =Baik (B)
3. 2 =Cukup Baik (CB)
4. 1 = Tidak Baik (TB)

No	Aspek	Indikator	Tanggapan Responden			
			SB	B	CB	TB
			4	3	2	1
1	Regulator	- Peran Dinas Perikanan dalam membuat kebijakan dalam hal pemberdayaan rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam memfasilitasi kelompok rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan produktivitas				

		rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam membantu mengatasi masalah rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah tangga perikanan				
2	Dinamisator	- Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kapasitas pemberdayaan rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan sesuatu yang baru dan pemanfaatan teknologi atau alat-alat canggih				
		- Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam rumah tangga perikanan				
		- Ikutsertaan Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pemberdayaan rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan sebagai agen mempercepat perubahan				
3	Fasilator	- Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan sarana dan prasarana				
		- Peran Dinas Perikanan dalam memberikan modal kepada kelompok rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan.				
		- Peran Dinas Perikanan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam memberikan keterampilan secara teknis atau sesuai dengan				

		ketentuan.				
4	Katalisator	- Peran Dinas Perikanan dalam merespon/menanggapi berbagai keluhan rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam melakukan pengarah multi pihak.				
		- Kemampuan penyuluh dalam memberikan pendampingan kepada rumah tangga perikanan				
		- Kepuasan Rumah Tangga Perikanan terhadap kerja pendamping rumah tangga perikanan				
		- Peran Dinas Perikanan dalam mengembangkan sistem dan sarana pemasaran hasil rumah tangga perikanan				

Lampiran 2. Data bidang Perikanan di Desa Pulo Sarok

PENJARING LAUT		
No	Nama	Keterangan
1	M. Najib	Nelayan Jaring Salam/insang
2	Basri	Nelayan Jaring Salam/insang
3	Sahdiharman	Nelayan Jaring Salam
4	Rosman	Nelayan Jaring Salam
5	Sarip U	Nelayan Jaring Salam
6	Afdal	Nelayan Jaring Salam/insang
7	Jupriadi P	Nelayan Jaring Salam/insang
8	Masudin	Nelayan Jaring Salam/insang
9	Asri Nk Cibro	Nelayan Jaring Salam
10	Mifdal	Nelayan Jaring Salam/insang
11	Abdul Sa'ari	Nelayan Jaring Salam/insang
12	Ajari	Nelayan Jaring Salam/insang
13	Suwirman	Nelayan Jaring Salam/insang
14	Jalinus	Nelayan Jaring Salam/insang
15	Musdar	Nelayan Jaring Salam/insang
16	Wirman	Nelayan Jaring Salam/insang
17	Rahman	Nelayan Jaring Salam/insang
18	ramadan	Nelayan Jaring Salam/insang
19	Mastutih	Nelayan Jaring Salam/insang
20	Basri	Nelayan Jaring Salam/insang
21	Deki Ariadi	Nelayan Jaring Salam/insang

Nama-nama Nelayan Kampong Pulo Sarok

PERABAN SUNGAI		
No	Nama	Keterangan
1	Mardin Domo	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
2	Amiruddin	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
3	Zainal	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
4	Syafriadi	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
5	Mahmudin	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
6	Heri	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
7	Apipudin	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
8	Jul Bahri B	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
9	Wantri Sembiring	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
10	Azharudin	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
11	Nurdin Ibrahim	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
12	Fajri	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
13	Arifin	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
14	Jamil	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
15	Agus	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
16	Irwanto caniago	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
17	Rahmiadi	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting
18	Khairuman	Nelayan Keraban/Bubu Kepiting

AWAK BOAT/CINCIN LAUT		
No	Nama	Keterangan
1	Amran B	Pukat Cincin
2	Basyarudin Nek	Pukat Cincin
3	Herman Manik	Pukat Cincin
4	Muslih	Pukat Cincin
5	Sakdan (Ogek)	Pukat Cincin



Nama-nama pengolah terasi dan ikan asin			
No	Nama	keterangan	Hasil Olahan
1	Nurwahidan	Pengolahan	Ikan Asin dan Terasi
2	Idawati	Pengolahan	Ikan asin, Terasi dan udang sabu
3	Suamida	Pengolahan	Ikan asin, Terasi dan udang sabu
4	Suriyani	Pengolahan	Ikan asin, Terasi dan udang sabu

Nama-nama Pembudidaya Ikan			
No	Nama	keterangan	Jenis Budidaya
1	Sultan Sahril	Pembudidaya	Ikan Lele dan Ikan Kakap Putih
2	Ramidah	Pembudidaya	Ikan Kakap Putih dan Ikan Nila
3	Rosnaini	Pembudidaya	Ikan Nila

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
Proses wawancara bersama RTP di bidang penangkapan ikan



Proses wawancara bersama Rumah Tangga Perikanan di bidang pengolahan



Proses wawancara bersama RTP di bidang pembudidaya



